

# Implementing Instagram Caption to increase Descriptive Writing Skill

## Menerapkan Caption Instagram untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif

Khusnia<sup>1)</sup>, Wahyu Taufiq<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia  
[wahyutaufig1@umsida.ac.id](mailto:wahyutaufig1@umsida.ac.id)

**Abstract.** *The rapidly growing popularity of social media has made a huge impact on educational practices by bringing innovative approaches to learning and teaching. This study aims to find out how effective the use of Instagram captions is in improving students' descriptive text writing ability. This study used a quasi-experimental design with two groups: a control class that did not use Instagram captions as learning media and an experimental class that used Instagram captions as learning media. The research was conducted at MA Islamiyah Candi Sidoarjo. Data were collected through pre-test and post-test, then analyzed using SPSS with independent t-test and descriptive statistics. The results showed that students in the experimental class received significantly higher scores compared to students in the control class. Instagram was used as a contextual media that enabled students to write descriptions based on pictures, thus helping them to construct paragraphs better. With a learning approach that involves students actively, the use of Instagram proved to be effective in improving students' writing skills in English, particularly in writing descriptive texts.*

**Keywords -** *instagram, student-centered learning, writing skills, descriptive tex.*

**Abstrak.** *Popularitas media sosial yang berkembang pesat telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap praktik pendidikan dengan membawa pendekatan inovatif dalam pembelajaran dan pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan caption Instagram dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan dua kelompok: kelas kontrol yang tidak menggunakan caption Instagram sebagai media pembelajaran dan kelas eksperimen yang menggunakan caption Instagram sebagai media pembelajaran. Penelitian dilakukan di MA Islamiyah Candi Sidoarjo. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan SPSS dengan independent t-test dan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen mendapatkan nilai yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Instagram digunakan sebagai media kontekstual yang memungkinkan siswa untuk menulis deskripsi berdasarkan gambar, sehingga membantu mereka untuk menyusun paragraf dengan lebih baik. Dengan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, penggunaan Instagram terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Inggris, khususnya dalam menulis teks deskriptif.*

**Kata Kunci -** *Instagram, pembelajaran yang berpusat pada siswa, keterampilan menulis, teks deskriptif.*

## I. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi media sosial yang pesat berdampak pada banyak orang, salah satunya adalah pelajar. Saat ini, banyak pelajar yang memilih untuk menghabiskan waktu bermain media sosial, sehingga fenomena ini memungkinkan guru dan siswa untuk memanfaatkan media sosial agar pembelajaran menjadi lebih kreatif dan menarik bagi mereka. Penggunaan teknologi yang dipadukan dengan internet dan perangkat berbasis web seperti situs jejaring sosial dalam kegiatan pendidikan telah menjadi semakin umum dan meluas.[1]Guru dan siswa terbantu dengan penggunaan media sosial dalam proses pendidikan[2].Media sosial, yang awalnya digunakan untuk hiburan dan komunikasi, kini mulai digunakan sebagai alat pembelajaran yang inovatif. Media sosial dapat digunakan untuk tujuan pendidikan karena beberapa alasan. Pertama, informasi yang dikandungnya memiliki kemampuan untuk meningkatkan pembelajaran dan pengajaran dalam jangka panjang, kedua, media sosial dapat memicu pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis dan aktif, dan ketiga, media sosial bertindak sebagai jaringan yang menghubungkan siswa dan guru, memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan dan informasi tertentu terkait minat tertentu.[3]Berdasarkan hal ini, platform media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk kolaborasi dan keterlibatan siswa. Dengan keunggulan ini, media sosial berpotensi menjadi alat pembelajaran yang lebih menarik.

Salah satu media sosial yang sering digunakan siswa untuk mempublikasikan informasi pribadi adalah Instagram, seperti mengunggah video dan gambar serta menuliskan penjelasan di profil akun Instagram mereka. Instagram merupakan media yang bermanfaat untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran bahasa

Inggris.[4]Dalam kelas Bahasa Asing Inggris, Instagram memiliki beberapa fitur yang relevan, seperti konten foto, keterangan di bawah gambar, komentar forum, cerita, IG TV, dan lainnya.[5]Fitur-fitur inilah yang memungkinkan siswa menggunakan platform media sosial Instagram ini untuk belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Menurut siswa EFL, Instagram merupakan platform media sosial yang sangat bermanfaat dan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.[6]Berbagai elemen interaktif yang mendorong partisipasi dan praktik merupakan alasan utama keberhasilan ini. Instagram bermanfaat untuk membantu siswa EFL belajar bahasa Inggris.[7]Hal ini memungkinkan mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan mendalami bahasa melalui konten visual. Lebih lanjut, Instagram dapat membantu siswa bahasa Inggris secara umum meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.[8]Platform untuk komunikasi yang tulus dan paparan terhadap beragam konteks linguistik disediakan. Oleh karena itu, Instagram merupakan media sosial yang sangat baik untuk proses pembelajaran bahasa. Ada banyak aktivitas yang dapat diterapkan untuk meningkatkan proses pembelajaran di Instagram, misalnya belajar menulis.keterampilan. Siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka dengan menggunakan platform Instagram[9]Hal ini karena Instagram menawarkan lingkungan yang dinamis dan menarik bagi siswa untuk mengasah keterampilan menulis mereka. Hasilnya, setelah diajarkan menggunakan Instagram, terlihat bahwa keterampilan menulis siswa telah meningkat.[10]Beberapa fitur di Instagram mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis, seperti fitur penambahan caption. Penggunaan fitur caption di Instagram dapat meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa.[11]Fitur caption di Instagram digunakan untuk mendeskripsikan gambar dan video saat diunggah, sehingga siswa dapat membuat teks di bagian "caption". Siswa dapat mengunggah gambar atau video ke Instagram, lalu membuat caption berdasarkan gambar dan video tersebut.[12]. Tidak hanya caption, fitur lain seperti komentar juga membantu mengembangkan keterampilan menulis, siswa atau guru dapat menambahkan komentar di kolom komentar untuk memberikan evaluasi. Di sini, guru mungkin meminta siswa untuk mengunggah gambar mereka ke Instagram dan kemudian mereka dapat diminta untuk mendeskripsikan foto mereka dan menuliskannya di bagian caption di Instagram saat mengunggah foto. Setelah itu, guru dapat mengevaluasi tulisan foto siswa di caption dan memberikan penilaian melalui kolom komentar yang juga menggunakan tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa fitur Instagram seperti menulis caption, komentar, upload foto dan video dapat membuat siswa berhasil dalam menulis teks deskriptif. Instagram dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dan membantu siswa menulis lebih baik, terutama dalam menulis teks deskriptif.[13], [14].

Salah satu keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting untuk dipelajari adalah menulis, yang memungkinkan kita mengomunikasikan pikiran, perasaan, dan opini kita secara halus dan efektif. Sebagian besar siswa menganggap menulis sebagai mata pelajaran yang penting sekaligus menantang.[15]Sebagian besar siswa masih menganggap bahwa menguasai menulis adalah keterampilan tersulit dalam belajar bahasa Inggris. Banyak siswa mengalami kesulitan menulis, terutama karena mereka merasa terbatas dalam mengungkapkan ide, menggunakan kosakata, dan memberikan deskripsi yang jelas. Keterbatasan kosakata dan ketidakmampuan menulis ide dengan tata bahasa dan tanda baca yang tepat membuat siswa kesulitan dalam menuangkan ide mereka ke dalam tulisan dan menerjemahkan setiap kata dan kalimat.[16].

Berbagai jenis tulisanDapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis, salah satunya adalah teks deskriptif. Teks deskriptif adalah teks yang menggambarkan atau menjelaskan suatu objek secara detail, baik itu objek, orang, peristiwa, maupun tempat. Teks deskriptif juga didefinisikan sebagai tulisan yang menggambarkan atau mengilustrasikan objek yang ingin diungkapkan oleh penulis sehingga pembaca atau pendengar merasa seperti melihat objek tersebut sendiri, meskipun mereka tidak pernah benar-benar melihatnya.[17]Teks deskriptif memiliki 2 struktur umum yaitu identifikasi untuk menceritakan subjek dan deskripsi untuk menggambarkan secara rinci karakteristik atau ciri-ciri subjek. Teks deskriptif ditulis dalam present tense dan memiliki banyak kata sifat dan kata kerja yang menggambarkan persepsi seperti tampilan, suara, perasaan, atau bau. Teks deskriptif juga hanya berfokus pada satu objek untuk memberikan deskripsi yang jelas dan terarah. Menulis teks deskriptif menggunakan gambar memungkinkan siswa untuk menulis dengan mudah. Gambar sangat bagus untuk membantu siswa belajar menulis teks deskriptif.[18]Oleh karena itu, siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar yang akan mereka unggah di Instagram sebagai bagian dari proses pembelajaran agar lebih mudah menulis teks deskriptif.

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran. Fokus utama dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa diberikan kepada siswa, bukan guru. Hal ini mendorong mereka untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Pembelajaran harus menjadi proses sosial yang aktif berdasarkan pengalaman dan inkuiri, dan pendidikan harus berpusat pada siswa.[19].Dalam pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa memiliki kendali atas mata pelajaran, latihan, sumber daya, dan kecepatan belajar.[20]Oleh karena itu, dengan menerapkan pendekatan ini, siswa dapat memilih topik yang mereka inginkan, sehingga memungkinkan mereka untuk berbagi pemikiran secara kreatif dan relevan dengan minat pribadi mereka. Dengan pendekatan yang berpusat pada siswa, pendidikan menjadi lebih praktis dan siswa memiliki

kesempatan untuk berpartisipasi dalam pemilihan materi pembelajaran.[21]Siswa akan terlibat dalam tugas nyata melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi komunikasi, kolaborasi, dan pembelajaran. Dengan memungkinkan siswa memberikan umpan balik langsung dalam konteks multikultural, teknologi media sosial dapat mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa.[22]. Sebaiknya pembelajaran yang berpusat pada siswa dipadukan dengan media baru untuk memastikan efektivitas sekaligus memberikan pengajaran dan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkelanjutan.[23]Aktivitas yang berpusat pada siswa yang didukung oleh teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konten.[24]Selain itu, dalam kelas yang berpusat pada siswa, guru bukanlah sumber informasi utama, melainkan fasilitator atau pendukung. Guru berperan sebagai "pendamping" yang membantu dan membimbing siswa untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh guru dan siswa.[25]Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis. Dengan demikian, pendekatan ini dapat dengan mudah meningkatkan keterampilan menulis siswa.[26]Penggunaan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat menjadi solusi untuk masalah keterampilan menulis. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis.[27]

Hal ini berarti terdapat kemungkinan bahwa menulis teks deskriptif pada caption Instagram menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa dapat membantu mengatasi permasalahan menulis di sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk di MA Islamiyah Candi Sidoarjo. Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Inggris di MA Islamiyah Candi Sidoarjo, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskriptif. Permasalahan menulis mereka antara lain kesulitan dalam menghasilkan ide. untuk memulai tulisan mereka[16], mengatur struktur kalimat, dan kurangnya pemahaman kosakata[15]Tantangan-tantangan ini membuat siswa sulit untuk mengekspresikan pikiran mereka dengan jelas dalam tulisan mereka, dan membuat skor tulisan siswa rendah. Di antara penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang interaktif dan cenderung berpusat pada guru. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah biasanya dilakukan dengan metode ceramah, dengan media presentasi Power Point yang terbatas. Pembelajaran di sekolah-sekolah ini biasanya dilakukan dengan metode ceramah, dengan jumlah media presentasi Power Point yang terbatas. Akibatnya, siswa hanya mendengarkan guru dan kurang memiliki kesempatan untuk berlatih menulis secara kreatif dan menarik. Diperbolehkannya siswa membawa ponsel ke kelas dan tersedianya WI-FI di sekolah memudahkan penggunaan forum media sosial Instagram dalam membuat teks deskripsi untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Sebelumnya, terdapat beberapa penelitian tentang penggunaan Instagram untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa yang menunjukkan adanya dampak positif terhadap kinerja menulis deskriptif siswa.[9],[13][14]Namun, dalam penelitian ini, para peneliti mencoba pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai pendekatan untuk melihat bagaimana teks Instagram dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di MA Islamiyah Candi Sidoarjo. Kegiatan ini merupakan hal baru dalam penelitian ini karena belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teks Instagram memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis.

## II. METODE

### Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai metodologinya. Data kuantitatif adalah data yang dihasilkan dari perhitungan dan pengukuran yang disajikan dalam bentuk angka dan memerlukan perhitungan matematis sebelum dapat diolah secara statistik[28]Para peneliti menggunakan metode eksperimen, yaitu kelas kontrol (pra-tes-pasca-tes) dan kelas eksperimen (pra-tes-perlakuan-pasca-tes). Desain eksperimen kuasi digunakan untuk eksperimen ini karena tujuannya adalah untuk menunjukkan hubungan kausal antara dua kelompok yang berbeda, dan kedua kelompok ini tidak dipisahkan secara acak.

### Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Islamiyah Candi Sidoarjo, Jawa Timur, pada tanggal 23 Februari 2025, selama tiga kali pertemuan. Sekolah ini dipilih karena menyediakan akses internet dan memperbolehkan penggunaan telepon genggam, yang mendukung penerapan Instagram dalam pembelajaran. Populasi siswa kelas sebelas di sekolah ini terdiri dari tiga kelas, yaitu XI IPA, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dipilih sebagai sampel penelitian karena XI IPS 1 berjumlah 21 siswa dan XI IPS 2 berjumlah 22 siswa, sehingga memungkinkan distribusi yang lebih merata antara kelompok kontrol dan eksperimen, sedangkan siswa di kelas IPA berjumlah kurang dari 20

siswa, sehingga tidak memungkinkan untuk membuat perbandingan yang seimbang. Selain itu, nilai rata-rata menulis Bahasa Inggris siswa di XI IPS 1 dan XI IPS 2 masing-masing berkisar 62,3 dan 61,7, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki keterampilan menulis yang rendah. Selain itu, kedua kelas diajar oleh guru bahasa Inggris yang sama, menggunakan materi yang sama, mengikuti jadwal yang sama, dan menggunakan media pembelajaran yang sama. Oleh karena itu, XI IPS 1 ditetapkan sebagai kelas kontrol (tanpa Instagram), sementara XI IPS 2 menjadi kelas eksperimen (menggunakan teks Instagram).

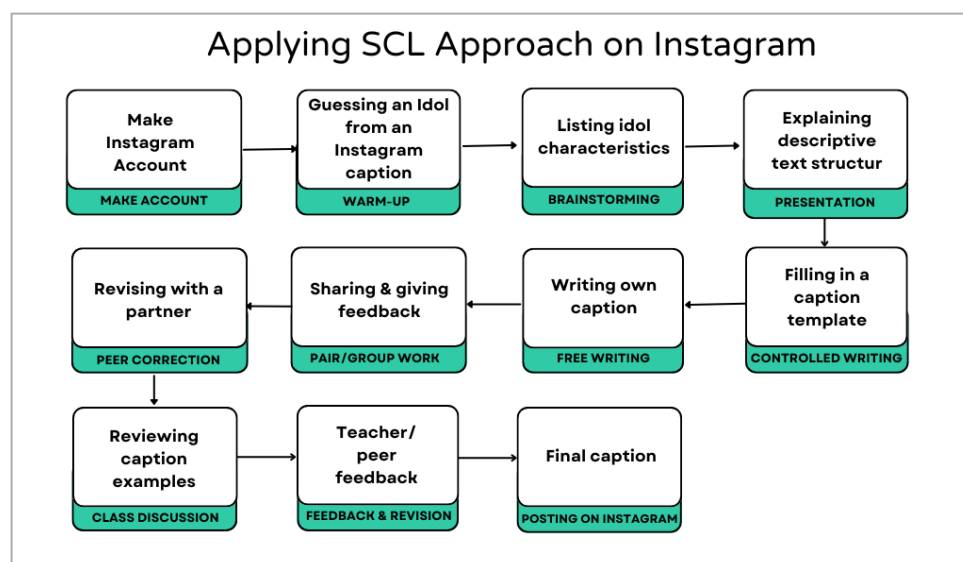
## Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, yang membuat pekerjaan lebih mudah dan menghasilkan hasil yang lebih lengkap, sistematis, dan lebih baik. Peneliti menggunakan instrumen data melalui tes. Dua jenis tes diberikan, yaitu pre-test dan post-test. Sebelum menerima perlakuan, kelas kontrol dan eksperimen mengikuti pre-test untuk menilai pemahaman dan kompetensi menulis teks deskriptif. Setelah menerima perlakuan, kelompok eksperimen dan kontrol diberikan post-test. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini menerima perlakuan berupa penulisan teks deskriptif yang berpusat pada siswa untuk caption Instagram. Dalam hal ini, peneliti juga memeriksa validitas dan reliabilitas tes untuk menentukan apakah tes tersebut reliabel dan sesuai untuk digunakan pada siswa.

## Prosedur

Sebelum memulai penelitian ini, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti berdiskusi dengan guru Bahasa Inggris tentang tujuan, jadwal, dan dua kelas yang dipilih untuk penelitian. Peneliti juga memerlukan tiga pertemuan untuk mendapatkan data. Pertemuan pertama digunakan untuk memberikan pre-test dan separuh perlakuan, pertemuan kedua digunakan untuk melanjutkan perlakuan, dan pertemuan ketiga digunakan untuk melanjutkan perlakuan dan memberikan post-test. Untuk melaksanakan perlakuan, seluruh siswa kelas XI IPS 2 membuat akun Instagram baru atau menggunakan akun kedua sebagai uji coba. Setiap siswa diinstruksikan untuk menggunakan tagar #describemyidolips2 pada caption mereka agar lebih mudah melacak dan mengatur pekerjaan mereka. Guru dan teman sekelas dapat dengan mudah menemukan dan mengevaluasi tulisan siswa karena tagar ini.

Pada kelas eksperimen, pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, diadaptasi oleh [29] diimplementasikan seperti yang dijelaskan di bawah ini:



Gambar 1. Pendekatan SCL yang diterapkan pada Kelas Eksperimen

Perbedaan aktivitas belajar kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Aktivitas Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen

| Panggung                     | Kelas Kontrol                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Kelas Eksperimen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pra-Tes</b>               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis teks deskriptif tentang teman kesayangan dalam sebuah makalah dengan pertanyaan pra-tes berikut:</li> <li>Instruksi :<br/>Tulis paragraf pendek (5–7 kalimat) untuk mendeskripsikan sahabatmu. Sertakan detail berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan usia mereka</li> <li>Penampilan fisik mereka (tinggi badan, rambut, mata, dll.)</li> <li>Kepribadian mereka (baik, lucu, pintar, dll.)</li> <li>Hobi atau minat mereka</li> <li>Mengapa kamu suka berteman dengan mereka</li> </ol> </li> </ul> <p>Tes ini diadaptasi dari Gemilang[30]</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis teks deskriptif tentang teman kesayangan dalam sebuah makalah dengan pertanyaan pra-tes berikut:</li> <li>Instruksi :<br/>Tulis paragraf pendek (5–7 kalimat) untuk mendeskripsikan sahabatmu. Sertakan detail berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan usia mereka</li> <li>Penampilan fisik mereka (tinggi badan, rambut, mata, dll.)</li> <li>Kepribadian mereka (baik, lucu, pintar, dll.)</li> <li>Hobi atau minat mereka</li> <li>Mengapa kamu suka berteman dengan mereka</li> </ol> </li> </ul> |
| <b>Perlakuan Pertemuan 1</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan materi tentang teks deskriptif</li> <li>Menampilkan contoh teks deskriptif</li> <li>Melakukan latihan teks deskriptif</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan contoh caption Instagram tentang selebriti</li> <li>Bertukar pikiran tentang kosakata untuk mendeskripsikan idola dalam kelompok.</li> <li>Menjelaskan struktur teks deskriptif.</li> <li>Latihan menulis terkendali menggunakan templat kalimat.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Perlakuan Pertemuan 2</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meninjau materi teks deskriptif.</li> <li>Menulis teks deskriptif secara individual dalam sebuah buku.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meninjau materi sebelumnya.</li> <li>Menulis caption bebas tentang idola favorit di Instagram.</li> <li>Berbagi draf dan memberikan masukan dari rekan sejawat.</li> <li>Penyuntingan oleh rekan sejawat, revisi teks berdasarkan masukan dari mitra mereka.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Pertemuan Perawatan 3</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Merevisi teks deskriptif berdasarkan masukan guru.</li> <li>Menyerahkan versi final secara tertulis.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelas dan umpan balik dari guru.</li> <li>Merevisi dan menyelesaikan teks.</li> <li>Menerbitkan keterangan akhir melalui akun Instagram pribadi.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Pasca Tes</b>             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis teks deskriptif tentang anggota keluarga favorit mereka di kertas dengan pertanyaan pasca-tes berikut:</li> <li>Instruksi :<br/>Tulis paragraf pendek (5-7 kalimat) untuk mendeskripsikan anggota keluarga favoritmu. Sertakan detail berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama mereka dan bagaimana mereka berhubungan dengan Anda</li> <li>Penampilan fisik mereka (tinggi badan, rambut, mata, dll.)</li> </ol> </li> </ul>                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis teks deskriptif tentang anggota keluarga favorit mereka di kertas dengan pertanyaan pasca-tes berikut:</li> <li>Instruksi :<br/>Tulis paragraf pendek (5-7 kalimat) untuk mendeskripsikan anggota keluarga favoritmu. Sertakan detail berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama mereka dan bagaimana mereka berhubungan dengan Anda</li> <li>Penampilan fisik mereka (tinggi badan, rambut, mata, dll.)</li> </ol> </li> </ul>                                                                               |

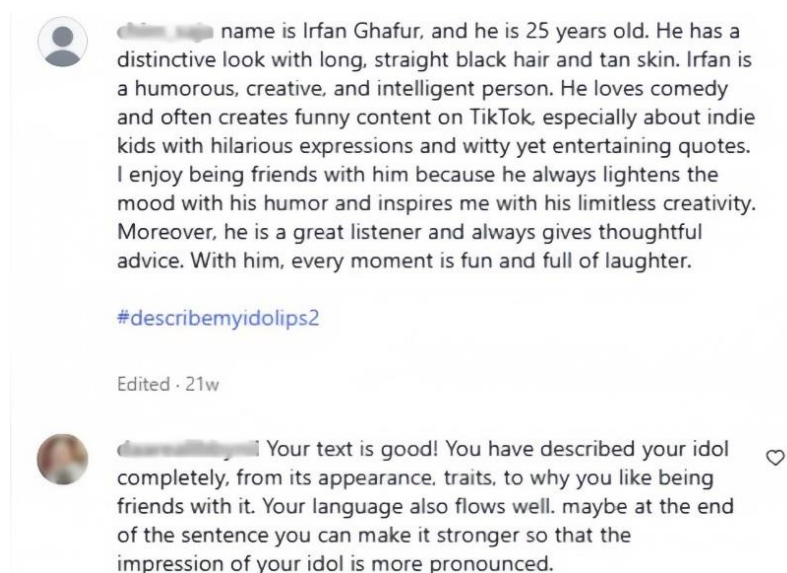
|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kepribadian mereka (peduli, lucu, tegas, dll.)</li> <li>4. Hobi atau hal yang mereka sukai lakukan</li> <li>5. Mengapa mereka adalah anggota keluarga favoritmu</li> <li>6. Kenangan atau momen spesial yang Anda miliki bersama mereka.</li> </ol> <p>Tes Diadaptasi dari Gemilang[30]</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kepribadian mereka (peduli, lucu, tegas, dll.)</li> <li>4. Hobi atau hal yang mereka sukai lakukan</li> <li>5. Mengapa mereka adalah anggota keluarga favoritmu</li> <li>6. Kenangan atau momen spesial yang Anda miliki bersama mereka.</li> </ol> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Analisis Data

Para peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan perhitungan statistik guna menganalisis data. Setelah hasil pra-tes dan pasca-tes dikumpulkan, analisis data dilakukan. Skor rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dihitung menggunakan SPSS. Para peneliti menggunakan metode ini untuk menentukan perbedaan hasil antara kelompok eksperimen, yang menerima instruksi menggunakan teks Instagram dengan pendekatan proses, dan kelompok kontrol. Selanjutnya, uji-t sampel independen yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis digunakan untuk analisis data.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang penggunaan teks Instagram melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai pendekatan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa disajikan pada bagian ini. Hasil penelitian meliputi satu contoh tulisan teks deskriptif siswa di Instagram dan analisis statistik skor pra-tes dan pasca-tes siswa. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, siswa dapat mengekspresikan ide secara jelas dan kreatif melalui teks Instagram.



Gambar 2. Contoh Caption Instagram Siswa dan Feedback Guru

Caption Instagram seorang siswa menunjukkan penggunaan caption Instagram untuk menulis teks deskriptif. Seperti yang ditunjukkan pada contoh, siswa tersebut mendeskripsikan seorang idola bernama Irfan Ghafur dalam sebuah paragraf yang tersusun rapi. Caption tersebut mencakup penampilan fisik, kepribadian, hobi, dan alasan mengidolakannya, yang memenuhi kriteria tugas. Guru juga memberikan umpan balik tertulis langsung di kolom

komentar. Contoh ini menunjukkan bagaimana Instagram digunakan secara efektif untuk mendukung penulisan deskriptif dan mendorong interaksi melalui umpan balik.

### Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata, jumlah mahasiswa, dan simpangan baku mata kuliah eksperimen dan kontrol ditampilkan di bawah ini, begitu pula nilai mahasiswa masing-masing kelas. Hasil pra-tes dan pasca-tes masing-masing kelas digunakan untuk mengumpulkan data. Tabel 2 menampilkan nilai rata-rata kedua kelas.

Tabel 2. Rata-rata kedua kelas

| TIDAK. | Skor rata-rata Kelas Eksperimen | Skor rata-rata Kelas Kontrol |
|--------|---------------------------------|------------------------------|
| 1      | 58                              | 10                           |
| 2      | 70                              | 45                           |
| 3      | 58                              | 30                           |
| ...    | ...                             | ...                          |
| ...    | ...                             | ...                          |
| 22     | 70                              | 75                           |

Tabel 3. Statistik Kelompok Deskriptif

| Group Statistics               |                  |    |       |                |                 |
|--------------------------------|------------------|----|-------|----------------|-----------------|
|                                | Class            | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| description text writing score | Experiment Class | 22 | 61.86 | 13.516         | 2.882           |
|                                | Control Class    | 21 | 47.10 | 19.659         | 4.290           |

Berdasarkan hasil Statistik Grup, skor rata-rata menulis teks deskriptif (mean) siswa di kelas eksperimen adalah 61,86 dengan 22 siswa, sedangkan di kelas kontrol rata-ratanya adalah 47,10 dengan 21 siswa. Simpangan baku di kelas eksperimen sebesar 13,516 menunjukkan variasi skor yang lebih kecil dibandingkan kelas kontrol yang memiliki simpangan baku 19,659. Selain itu, galat baku mean di kelas eksperimen (2,882) lebih kecil daripada di kelas kontrol (4,290), yang menunjukkan tingkat akurasi mean yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, skor menulis siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol.

Untuk memastikan data terdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, uji normalitas dan homogenitas dilakukan sebelum uji t independen. Tabel 7 menampilkan hasil uji normalitas, sedangkan Tabel 8 menampilkan hasil uji homogenitas varians.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality                              |                  |                    |    |      |              |    |      |
|-------------------------------------------------|------------------|--------------------|----|------|--------------|----|------|
|                                                 | Class            | Kolmogorov-Smirnov |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                                 |                  | Statistic          | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| description text writing score                  | Experiment Class | .175               | 22 | .078 | .937         | 22 | .173 |
|                                                 | Control Class    | .094               | 21 | .200 | .964         | 21 | .594 |
| This is a lower bound of the true significance. |                  |                    |    |      |              |    |      |
| a. Lilliefors Significance Correction           |                  |                    |    |      |              |    |      |

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi untuk kelompok eksperimen sebesar 0,078, sedangkan untuk kelompok kontrol sebesar 0,200. Sementara itu, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,173 untuk kelompok eksperimen dan 0,594 untuk kelompok kontrol. Karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Penelitian Menerapkan Caption Instagram untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif

| Independent Samples Test       |                             |                                     |       |       |        |                 |                              |                       |                                           |        |
|--------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|-------|-------|--------|-----------------|------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|                                |                             | Levene's Test Equality of Variances |       |       |        |                 | t-test for Equality of Means |                       |                                           |        |
|                                |                             | f                                   | Sig.  | t     | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference              | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                                |                             |                                     |       |       |        |                 |                              |                       | Lower                                     | Upper  |
| description text writing score | Equal variances assumed     | 2,360                               | 0,132 | 2,882 | 41     | 0,006           | 14,768                       | 5,124                 | 4,420                                     | 25,117 |
|                                | Equal variances not assumed |                                     |       | 2,858 | 35,280 | 0,007           | 14,768                       | 5,168                 | 4,280                                     | 25,257 |

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Uji Levene untuk menguji kesamaan varians antara kedua kelompok. Hasil menunjukkan nilai  $F = 2,360$  dengan  $p = 0,132$ . Karena nilai  $p > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok homogen, sehingga asumsi untuk menggunakan uji-t independen dengan asumsi varians yang sama telah terpenuhi.

Uji-t independen kemudian dilakukan untuk melihat perbedaan skor menulis teks deskriptif antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil uji menunjukkan bahwa  $t(41) = 2,882$ ,  $p = 0,006$  dengan interval kepercayaan 95% yang menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik. Karena nilai signifikansi  $p < 0,05$ , hipotesis nol ( $H_0$ ), yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok, ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam keterampilan menulis teks deskriptif. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan caption Instagram berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskriptif siswa. Siswa di kelas eksperimen yang belajar menggunakan Instagram memiliki skor post-test yang lebih tinggi dibandingkan siswa di kelas kontrol yang belajar tanpa caption Instagram. Hal ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Instagram dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis.[5],[9], [13]Instagram menyediakan lingkungan belajar yang menarik dan familiar bagi siswa. Dengan fitur caption, siswa diajak untuk menulis secara kreatif tentang foto yang mereka unggah. Hal ini membantu siswa memperkaya kosakata, menyusun kalimat, dan mengembangkan ide. Selain itu, komentar dari guru dan teman sebaya juga membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis mereka secara langsung.[10], [15].

Selama proses pembelajaran, guru menerapkan kegiatan yang mendorong siswa untuk aktif, seperti memilih gambar sendiri, menulis keterangan, memberi dan menerima komentar, serta merevisi tulisan berdasarkan masukan dari teman dan guru. Kegiatan-kegiatan ini mencerminkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa mengekspresikan ide secara kreatif dan sesuai dengan minat masing-masing.[14]Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan caption Instagram dalam pembelajaran dengan pendekatan yang berpusat pada siswa dapat menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam menulis teks deskriptif. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media sosial seperti Instagram dapat memberikan pengalaman menulis yang nyata dan membantu siswa menyampaikan tulisan dengan lebih jelas.[5], [10], [13].

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Caption Instagram sebagai media pembelajaran secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa di MA Islamiyah Candi Sidoarjo. Dengan memanfaatkan fitur-fitur Instagram seperti caption dan komentar, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Data hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa di kelas eksperimen yang menggunakan Instagram lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan Instagram. Selain itu, penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berkolaborasi, dan meningkatkan keterampilan bahasa Inggris secara praktis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, penggunaan caption Instagram terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks deskriptif. Oleh karena itu, guru dapat mempertimbangkan penggunaan Instagram sebagai media



untuk mengajarkan teks deskriptif dalam pembelajaran bahasa Inggris karena penggunaan platform ini terbukti dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka..

## REFERENSI

- [1] W. Taufiq, "Teaching English Using Social Media for the First Year of University Students," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan : Tema "Peningkatan Kualitas Peserta didik Melalui Implementasi Pembelajaran Abad 21" Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, pp. 123–132, 2015.
- [2] A. C. Adi Pratama and H. Hartono, "Improving Student's Writing Skill of Descriptive Text by Using Instagram Posts as Visual Media," *Journal of Advanced Multidisciplinary Research*, vol. 1, no. 2, p. 98, 2020, doi: 10.30659/jamr.1.2.98-105.
- [3] A. (2017). Mnkandla, E., & Minnaar, "ADOPTION OF WEB 2.0 IN LEARNING MANAGEMENT The Use of Social Media in E-Learning: A Metasynthesis. The International Review of Research in Open and Distributed Learning, 18(5).," *Ayan*, vol. 8, no. 5, p. 55, 2017.
- [4] H. Abdulaziz Al Fadda, "Determining How Social Media Affects Learning English: An Investigation of Mobile Applications Instagram and Snap Chat in TESOL Classroom," *Arab World English Journal*, vol. 11, no. 1, pp. 3–11, 2020, doi: 10.24093/awej/vol11no1.1.
- [5] N. R. Putri and L. Oktaviani, "Boosting Students' Writing Ability Through Instagram's Caption," *Jambura Journal of English Teaching and Literature*, vol. 2, no. 2, pp. 70–76, 2021, doi: 10.37905/jetl.v2i2.7317.
- [6] K. Anindita and D. K. Noveintine, "English Education Students' Perception of Instagram Usage As a Medium To Learn English," *UC Journal: ELT, Linguistics and Literature Journal*, vol. 3, no. 2, pp. 135–145, 2022, doi: 10.24071/uc.v3i2.5388.
- [7] R. N. Rasyiid, M. Maulina, C. P. Resueño, R. Nasrullah, and T. I. Rusli, "Instagram Usage in Learning English: A Literature Review," 2021. doi: 10.30651/tell.v9i2.9482.
- [8] T. Gonulal, "The use of instagram as a mobile-assisted language learning tool," *Contemp Educ Technol*, vol. 10, no. 3, pp. 309–323, 2019, doi: 10.30935/cet.590108.
- [9] Nida Uswatun Hasanah and Anita Dewi Ekawati, "The Use of Instagram for Students' Writing Skills," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, vol. 5, no. 2, pp. 171–177, 2024, doi: 10.32832/jpg.v5i2.14942.
- [10] A. Nugroho and A. Rahmawati, "Let'S Write a Caption!': Utilizing Instagram To Enhance Esp Students' Writing Skills," *Jurnal Basis*, vol. 7, no. 1, pp. 1–12, 2020, doi: 10.33884/basisupb.v7i1.1782.
- [11] D. A. Gunantar and T. Transinata, "Writing Caption on Instagram as Media for Student's Motivation and Writing Skill Improvement," *ETERNAL (English Teaching Journal)*, vol. 10, no. 1, 2019, doi: 10.26877/eternal.v10i1.3905.
- [12] K. Yusuf and N. Jazilah, "Exploring Creativity in English Writing by Using Instagram: University Students Perceptions," *Pedagogy : Journal of English Language Teaching*, vol. 8, no. 2, p. 80, 2020, doi: 10.32332/pedagogy.v8i2.2069.
- [13] A. Purba, R. W. Sipayung, and D. Inayan, "THE USE OF INSTAGRAM AS A MEDIA TO IMPROVE STUDENTS ' WRITING SKILLS IN DESCRIPTIVE TEXT AT THE TENTH GRADE OF SMA NEGERI 5 PEMATANG SIANTAR 2023," vol. 5, no. 2, pp. 166–173, 2023.
- [14] S. Aisyah, I. Wahab, Nuraeni, and N. Tanasy, "The Use of Instagram to Develop Students' Writing Skill at SMK Darussalam Makassar," *Akademika*, vol. 6, no. 01, pp. 60–68, 2023.

- [15] A. Kardenia, H. Syarif, M. Zaim, and Hamzah, "Analysis of Students' Point of View Regarding to Writing Skill at English Education Section of IAIN Bukittinggi," vol. 504, no. ICoIE, pp. 62–67, 2020, doi: 10.2991/assehr.k.201209.193.
- [16] A. L. Dwi Putri, A. Tambusai, and A. L. Hasibuan, "Students' Difficulties in Acquiring English Writing," *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*, vol. 1, no. 1, pp. 19–26, 2022, doi: 10.55299/ijere.v1i1.21.
- [17] Nurfidah, "Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram," vol. 3, no. 1, pp. 1–23, 2019.
- [18] P. Vanesa, A. P., & Setiawati, "USING PICTURES AS TEACHING MEDIA IN WRITING DESCRIPTIVE TEXT (A Pre-Experimental Study at one of Junior High School in Garut, West Java, Indonesia)," *Pharmacogn Mag*, vol. 75, no. 17, pp. 399–405, 2021.
- [19] R. Alves De Souza, J. Brunstein, J. Dewey, R. Dr, and C. Schulz, "AUSTRALIAN JOURNAL OF ADULT LEARNING," *Australian Journal of Adult*, vol. 58, no. 2, 2018, [Online]. Available: [www.ajal](http://www.ajal).
- [20] M. Buditama, "Student-centered learning approach in teaching basic grammar," *Journal on English as a Foreign Language*, vol. 7, no. 2, p. 209, 2017, doi: 10.23971/jefl.v7i2.534.
- [21] L. Chikileva, "Student-Centered Approach In Teaching A Foreign Language For Professional Purposes," pp. 443–450, 2020, doi: 10.15405/epsbs.2020.12.02.60.
- [22] F. Kohle and A. Cuevas, "A Case Study in Using Youtube and Facebook as Social Media Tools in Enhancing Student Centered Learning and Engagement," *ICERI2010 Proceedings*, no. September, pp. 3596–3601, 2010, [Online]. Available: <http://library.iated.org/view/KOHLE2010ACA>
- [23] R. Motschnig-Pitrik and A. Holzinger, "Student-Centered Teaching meets new media: Concept and case study," *Educational Technology and Society*, vol. 5, no. 4, pp. 160–172, 2002.
- [24] T. Brush and J. Saye, "Implementation and evaluation of a student-centered learning unit: A case study," *Educational Technology Research and Development*, vol. 48, no. 3, pp. 79–100, 2000, doi: 10.1007/BF02319859.
- [25] K. Overby, "Student-Centered Learning," vol. 9, 2011.
- [26] I. U. Khan, F. Shah, A. Khan, and M. S. Khan, "Effectiveness of Learners Centered Approach in Subject of English at Secondary Level," *Academic Journal of Social Sciences (AJSS)*, vol. 4, no. 1, pp. 104–116, 2020, doi: 10.54692/ajss.2020.04011023.
- [27] T. I. Dewali, "The Impact of Learner-centered Approach on Efl Learners' Writing Skill," *The Journal of University of Duhok*, vol. 25, no. 2, pp. 482–493, 2022, doi: 10.26682/hjuod.2022.25.2.26.
- [28] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, no. August. 2003.
- [29] R. Mahmoud, R. Ahmad, H. M. Mohammad, and M. M. Ali, "The Effectiveness of the Student-Centered Learning (SCL) Approach in Developing Some Writing Skills in English for the Secondary Stage Students In Partial Fulfillment of the Requirements For Obtaining the MA Degree in Education (in Curricula and Instructi," 2015.
- [30] A. I. Modul, "MODUL AJAR FAJAR AKBAR GEMILANG , S . Pd . SMK NEGERI 4 PATI TAHUN AJARAN 2023 / 2024," 2024.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*